

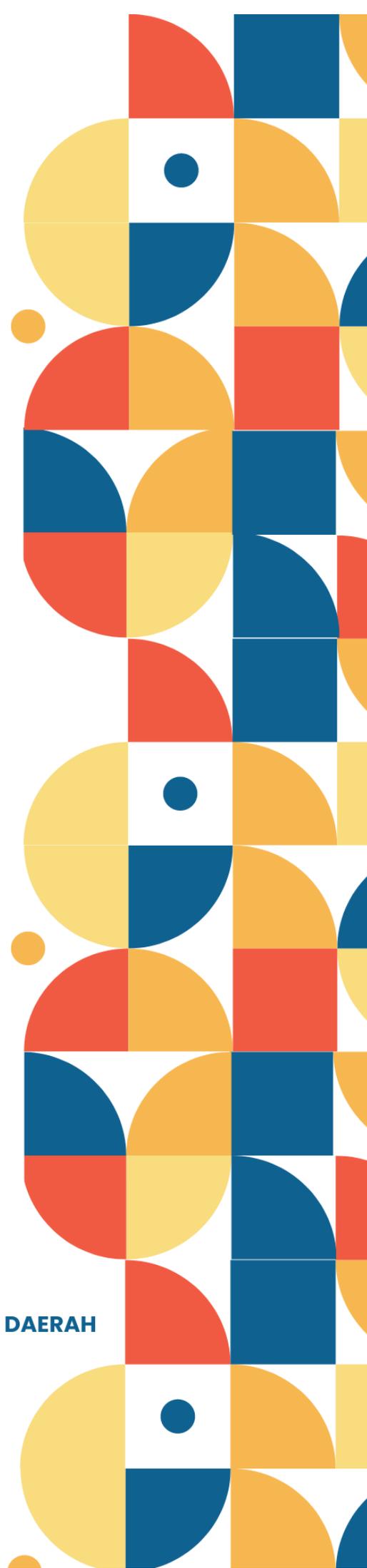
● TIM PENJAMIN MUTU 2023

LAPORAN MONITORING PENJAMINAN MUTU PELATIHAN DASAR CPNS

GOLONGAN III ANGKATAN 224

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

2023



**LAPORAN MONITORING PENJAMINAN MUTU
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN 224**

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
BAB II. PELAKSANAAN MONITORING/PENJAMINAN MUTU	4
2.1. Lokus dan Fokus Penjaminan Mutu.....	4
2.2. Waktu.....	6
2.3. Angkatan dan Peserta.....	6
2.4 Pelaksanaan.....	6
2.5. Media dan Teknik yang Digunakan.....	7
2.6. Teknik yang Digunakan dalam Penjaminan Mutu.....	8
BAB III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	9
BAB IV. HASIL SURVEI	11
4.1. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	11
4.2. Evaluasi Pengampu Materi.....	12
EVALUASI PENGAMPU MATA PELATIHAN.....	12
BAB V. PENUTUP	15
5.1. Kesimpulan.....	15
5.2. Rekomendasi.....	16

Daftar Tabel

Tabel. 3.1 Temuan Tim Penjaminan Mutu dan Tindaklanjut	9
Tabel. 4.1 DATA EVALUASI PENYELENGGARA LATSAR ANGKATAN 224 TAHUN 2023	11
Tabel. 4.2 EVALUASI PENGAMPU MATA PELATIHAN	12

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang berkelanjutan menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia, dengan salah satu aspek kunci adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di sektor birokrasi. Dalam upaya mencapai birokrasi yang efisien, transparan, dan akuntabel, pemerintah melaksanakan reformasi birokrasi yang komprehensif. Reformasi birokrasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga untuk memastikan bahwa birokrasi Indonesia dapat bersaing di kancah global sebagai birokrasi kelas dunia. Oleh karena itu, pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BerAKHLAK menjadi sangat penting sebagai upaya awal membentuk aparatur sipil negara yang berintegritas, profesional, dan kompeten.

Dalam era globalisasi dan persaingan internasional yang semakin ketat, kebutuhan akan birokrasi kelas dunia semakin mendesak. Birokrasi yang efisien dan responsif adalah kunci untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Visi Indonesia Emas 2045, yang menargetkan Indonesia menjadi salah satu dari lima ekonomi terbesar di dunia dengan kualitas hidup yang tinggi, sangat bergantung pada keberhasilan reformasi birokrasi ini. Pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK berperan sebagai fondasi dalam membangun birokrasi yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pencapaian visi tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK didasarkan pada berbagai peraturan yang memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengatur tentang kedudukan, peran, dan fungsi ASN, termasuk CPNS, dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menetapkan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dasar sebagai bagian integral dari manajemen PNS. Secara spesifik, Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 mengatur pelaksanaan pelatihan dasar CPNS, mencakup kurikulum, metode pelatihan, dan evaluasi. Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi

Mental juga menjadi landasan penting, menekankan pembentukan karakter ASN yang berintegritas, bekerja keras, dan memiliki semangat gotong royong.

Penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK adalah aspek yang sangat krusial untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai dengan baik. Penjaminan mutu ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kurikulum pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK dikembangkan dengan komprehensif, mencakup berbagai materi yang relevan seperti etika publik, manajemen pelayanan, dan teknologi informasi. Pelatihan dilaksanakan secara terstruktur dengan metode yang bervariasi, termasuk pembelajaran tatap muka, e-learning, dan simulasi, yang dirancang untuk memastikan pemahaman mendalam peserta terhadap materi yang diajarkan.

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai efektivitas pelatihan, mencakup penilaian terhadap peserta, metode pelatihan, dan hasil akhir dari pelatihan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Selain itu, pelibatan berbagai stakeholder, termasuk instruktur, peserta, dan pihak terkait lainnya, dalam proses penjaminan mutu sangat penting. Masukan dari berbagai pihak digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan secara keseluruhan.

Dengan penjaminan mutu yang baik, pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK diharapkan dapat menghasilkan ASN yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan birokrasi modern. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi Indonesia dalam mencapai birokrasi kelas dunia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Melalui pelatihan dasar yang berkualitas, diharapkan lahir aparatur sipil negara yang mampu memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan transparan, serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud

Penyusunan laporan penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK dimaksudkan untuk mendokumentasikan seluruh proses pelatihan, evaluasi, dan hasil yang telah dicapai dalam rangka memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pelatihan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan adanya laporan ini, diharapkan tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK.

Tujuan

1. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.
3. Memberikan laporan yang komprehensif dan mudah dipahami bagi semua pihak terkait, termasuk pembuat kebijakan, lembaga pelatihan, dan peserta, sehingga mereka dapat memahami proses dan hasil pelatihan dengan jelas.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan laporan penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK mencakup berbagai aspek penting yang memastikan bahwa pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meliputi:

- a. Pendahuluan
- b. Pelaksanaan Monitoring
- c. Temuan
- d. Hasil Survei
- e. Rencana Tindak Lanjut

BAB II.

PELAKSANAAN MONITORING/PENJAMINAN MUTU

2.1. Lokus dan Fokus Penjaminan Mutu

Lokus Penjaminan Mutu

Lokus penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK terletak di Kampus Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia, BPSDMD NTT memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur sipil negara di wilayahnya. Kampus ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan teknologi pendukung yang modern, yang memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara efektif dan efisien. Dengan lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan administratif yang profesional, BPSDMD NTT berkomitmen untuk menyediakan pelatihan berkualitas tinggi bagi CPNS

Fokus Penjaminan Mutu

Fokus penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK di BPSDMD NTT mencakup beberapa aspek utama yang krusial untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1). Perencanaan Program Pelatihan

Perencanaan program pelatihan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penjaminan mutu. Aspek ini mencakup penyusunan kurikulum yang relevan dan komprehensif, yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi ASN di era modern. Selain itu, perencanaan juga mencakup penjadwalan yang tepat, pemilihan metode pembelajaran yang efektif, serta pengaturan logistik dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

2). Penyelenggaraan Pelatihan

Penyelenggaraan pelatihan meliputi seluruh proses pelaksanaan pelatihan dari awal hingga akhir. Aspek ini mencakup pelaksanaan sesi

pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, penerapan metode pembelajaran yang telah direncanakan, serta manajemen kelas yang efektif. Penyelenggaraan pelatihan yang baik memastikan bahwa peserta dapat mengikuti pelatihan dengan lancar dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan.

3). Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan merupakan aspek penting dalam penjaminan mutu yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan. Evaluasi dilakukan secara berkala dan mencakup penilaian terhadap peserta, metode pengajaran, dan instruktur. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

4). Hasil Penyelenggaraan Pelatihan

Hasil penyelenggaraan pelatihan meliputi pencapaian tujuan pelatihan dan peningkatan kompetensi peserta. Aspek ini mencakup analisis terhadap hasil evaluasi peserta, pencapaian kompetensi yang diharapkan, dan dampak pelatihan terhadap kinerja peserta di lingkungan kerja. Hasil penyelenggaraan pelatihan yang baik menunjukkan bahwa pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5). Pembiayaan Pelatihan

Pembiayaan pelatihan merupakan aspek penting yang mencakup pengelolaan dana yang dialokasikan untuk pelatihan. Aspek ini mencakup perencanaan anggaran, penggunaan dana yang efektif dan efisien, serta pelaporan keuangan yang transparan. Penjaminan mutu dalam pembiayaan pelatihan memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan dengan tepat untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang berkualitas.

6). Sarana Pendukung Program Pelatihan

Sarana pendukung program pelatihan meliputi fasilitas fisik dan infrastruktur yang digunakan selama pelatihan. Aspek ini mencakup ketersediaan ruang kelas yang memadai, peralatan pembelajaran, teknologi pendukung, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Penjaminan mutu pada aspek ini memastikan bahwa sarana pendukung yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan peserta dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

2.2. Waktu

Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK di Kampus Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Nusa Tenggara Timur dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2023 hingga 18 Oktober 2023.

2.3. Angkatan dan Peserta

Pelaksanaan penjaminan mutu bagi peserta pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK Golongan III Angkatan 224 Tahun 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

2.4 Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan penjaminan mutu ini akan mencakup beberapa tahapan utama yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pelatihan dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mencapai hasil yang diharapkan.

Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan (7 Agustus – 12 Agustus 2023)

Pada tahap ini, tim penjaminan mutu akan melakukan pengecekan terkait persiapan pelaksanaan pelatihan yang mencakup kurikulum, penjadwalan kegiatan, dan pemilihan metode pembelajaran. Selain itu, persiapan juga mencakup pengaturan logistik, termasuk pemesanan ruang kelas, peralatan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

Tahap 2: Pelaksanaan Pelatihan (13 Agustus – 18 Oktober 2023)

Pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selama tahap ini, peserta akan mengikuti sesi pelatihan yang meliputi pembelajaran tatap muka, e-learning, dan simulasi. Instruktur yang berkompeten akan memimpin sesi ini, memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan.

Tahap 3: Monitoring dan Evaluasi Interim (13 Agustus – 18 Oktober 2023)

Selama periode ini, tim penjaminan mutu akan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pelatihan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi interim akan dilakukan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan partisipasi peserta. Umpan balik dari peserta dan instruktur akan dikumpulkan untuk perbaikan yang diperlukan.

Tahap 4: Evaluasi Akhir dan Penyusunan Laporan (18 Oktober – 27 Oktober 2023)

Tahap akhir ini mencakup evaluasi komprehensif terhadap seluruh proses pelatihan. Penilaian terhadap hasil pelatihan, termasuk pencapaian kompetensi peserta, akan dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi, tim penjaminan mutu akan menyusun laporan yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan ini akan menjadi dasar untuk peningkatan kualitas pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK di masa yang akan datang.

2.5. Media dan Teknik yang Digunakan

Media yang Digunakan dalam Penjaminan Mutu

1). Learning Management System (LMS) SIPIJAR

Adalah survey manajemen pembelajaran yang mengatur seluruh aktivitas pembelajaran dan penilaian, yang berfungsi memfasilitasi penyimpanan dan pengelolaan konten pembelajaran, serta melacak perkembangan peserta dalam mengikuti pelatihan.

2). Survey Online dan Formulir Elektronik

Alat survey digital seperti Google Forms untuk mengumpulkan umpan balik dan penilaian dari peserta, yang berfungsi sebagai media pengumpulan data umpan balik secara cepat dan efisien, sehingga memungkinkan analisis data secara real-time dan penyusunan laporan evaluasi.

3). Aplikasi Media Sosial

Aplikasi media survey yang digunakan seperti Whatsapp, Telegram untuk memfasilitasi komunikasi, pengumpulan umpan balik, dan monitoring pelatihan. Memberikan kemudahan akses bagi peserta dan instruktur untuk berinteraksi, serta memudahkan penyebaran informasi dan pengumpulan data evaluasi.

4. Video Conference Tools

Alat komunikasi seperti Zoom, atau Google Meet untuk sesi tatap muka virtual dan monitoring pelatihan, yang berfungsi dalam pelaksanaan sesi pelatihan dan evaluasi secara virtual, serta mendukung interaksi langsung antara peserta dan instruktur.

2.6. Teknik yang Digunakan dalam Penjaminan Mutu

1). Audit Internal

Proses peninjauan dan evaluasi internal terhadap seluruh aspek pelatihan. Dalam prosesnya dilakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

2). Kuesioner dan Survei Evaluasi

Penggunaan kuesioner dan survey untuk mengumpulkan data dari peserta tentang kualitas pelatihan. Kuisisioner dan survey evaluasi digunakan untuk mengumpulkan umpan balik peserta secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran dan kepuasan peserta.

3). Observasi Langsung

Pengamatan langsung oleh tim penjaminan mutu selama proses pelatihan berlangsung. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

4). Focus Group Discussion (FGD)

Diskusi kelompok terfokus dengan tim penjaminan mutu, penyelenggara, peserta dan instruktur untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan, untuk mendapatkan umpan balik mendalam mengenai pengalaman peserta dan masukan untuk perbaikan program pelatihan.

5). Analisis Data dan Pelaporan

Pengumpulan, analisis, dan penyajian data hasil evaluasi dalam bentuk laporan. Didalamnya hasil identifikasi tren, pola, dan area yang memerlukan perbaikan berdasarkan data evaluasi yang dikumpulkan.

BAB III.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan yang diperoleh selama proses monitoring penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 224 di BPSDMD Provinsi NTT adalah:

Tabel. 3.1
Temuan Tim Penjaminan Mutu dan Tindaklanjut

No.	Temuan	Pembahasan Tindak Lanjut
1.	Menu makanan di 224 jangan hanya fokus pada telur	Penyelenggara agar segera berkoordinasi dengan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) terkait penyajian menu makanan dan minuman bagi peserta
2.	Harus ada buah untuk makanan cuci mulut	Penyelenggara agar segera berkoordinasi dengan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) terkait penyajian menu makanan dan minuman bagi peserta
3.	Terdapat panitia yg ada dibagian blakang pserta petugas apel api smangat bela ngara saat acra brlangsung dg hikmat, bpk ibu itu SANGAT RIBUT, TERTAWA, BERCERITA dg suara bsar.Sgt mngganggu momen pnting bg pserta yg fokus, suasana jd tdk khusyuk.	Penyelenggara serta penanggungjawab Agenda 1/Bela Negara memperbaiki sikap agar tidak mengganggu proses yang sedang berjalan
4.	Ketersediaan air di kamar mandi asrama khususnya pada hari Sabtu dan Minggu	Petugas khusus yang bertanggung jawab melakukan pengisian dan pembukaan saluran air tetap masuk kantor dan melaksanakan tugasnya
5.	Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran (Lembar balik, spidol dll)	Sebelum pembelajaran dimulai agar panitia, petugas mengecek semua kebutuhan dan kelengkapan

No.	Temuan	Pembahasan Tindak Lanjut
		sarana/prasarana pembelajaran mulai dari Audio (mic dan baterai), fungsi kabel projector, lembar balik beserta kertasnya, alat tulis dll
6.	Ketepatan waktu pembelajaran, masih ditemukan Widyaiswara menyelesaikan pembelajaran sebelum waktu yang telah ditetapkan	Panitia/petugas mengingatkan mengenai alokasi waktu pembelajaran (baik alokasi waktu yang lebih maupun kurang)
7.	Waktu pembimbingan yang tidak maksimal	Penyelenggara memonitoring-mengontrol terkait pelaksanaan pembimbingan dan pendampingan penulisan kertas kerja

BAB IV. HASIL SURVEI

Dalam pelaksanaan Penjaminan Mutu, dilakukan survei terkait persepsi peserta terhadap penyelenggaraan Pelatihan secara keseluruhan, dari layanan registrasi, proses pembelajaran, pembelajaran lapangan, sarana dan prasarana, konsumsi, hingga pelayanan petugas. Peserta juga melakukan penilaian terhadap pengampu materi pada Pelatihan. Secara rata-rata, hasil evaluasi tersebut tampak pada tabel berikut:

4.1. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

**Tabel 4.1
DATA EVALUASI PENYELENGGARA LATSAR
ANGKATAN 224 TAHUN 2023**

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Kelengkapan Informasi Jadwal Pelatihan & Informasi Pelatihan lainnya :	91,52	Sangat Memuaskan
2	Kelengkapan Sarana informasi Pelatihan	89,61	Memuaskan
3	Ketersediaan dan kebersihan asrama, ruang kelas, ruang makan, perpustakaan dan toilet	91,97	Memuaskan
4	Ketersediaan dan kualitas sarana pendukung pembelajaran (LCD/Proyektor, Flipchart, papan tulis, sound system, lighting)	88,26	Sangat Memuaskan
5	Ketersediaan dan kualitas sarana pembelajaran terkait Teknologi Informasi (Wi-Fi, e-learning, e- mailing list)	90,55	Sangat Memuaskan
6	Ketersediaan, kebersihan dan keberfungsian fasilitas (olahraga, kesehatan, tempat ibadah, sarana lainnya)	90,97	Memuaskan
7	Ketersediaan dan kualitas literatur di perpustakaan	90,03	Memuaskan
8	Kecukupan Gizi dari menu yang dihidangkan	84,23	Cukup
9	Kebersihan dalam penyajian makanan	84,42	Cukup
10	Sopan santun dan keramahan petugas	85,61	Cukup
11	Responsif terhadap kebutuhan dan keluhan peserta	92,71	Memuaskan
Nilai Total Rata-rata Kelas		89,08	Memuaskan

4.2. Evaluasi Pengampu Materi

Tabel. 4.2
EVALUASI PENGAMPU MATA PELATIHAN

No.	Nama Pengampu Mata Pelatihan	Penguasaan Materi :	Sistematika Penyajian dan Menyajikan	Penggunaan Metode dan Sarana Pelatihan :	Sikap dan Perilaku	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta	Pemberian Motivasi Kepada Peserta :	Ketepatan Waktu dan Kehadiran	Penggunaan Bahasa :	Kerapihan Berpakaian :	Kerjasama antar Widyaiswara (khusus pengajar dalam tim)	Total Rata-Rata	Katagori
1	Agnes Bau, S.IP	93,63	92,39	92,15	93,95	93,32	95,65	95,85	93,89	95,00	94,19	94,00	Sangat Memuaskan
2	Andreas Painli Jala, S.Fil, M.Sc	92,98	92,18	93,05	93,44	94,17	93,91	95,15	95,04	95,55	94,30	93,98	Sangat Memuaskan
3	Baswara Anindita, ST	96,16	95,37	95,35	94,38	95,38	95,67	95,24	95,69	96,51	94,86	95,46	Sangat Memuaskan
4	Daud Amarato D, S.Pt, M.Si	96,46	95,77	95,51	95,77	96,06	96,20	95,77	95,99	96,33	96,04	95,99	Sangat Memuaskan
5	Dra. Rambu Kareri Emu, M.Si	95,57	95,47	95,40	96,02	95,79	96,87	95,47	95,57	96,21	95,55	95,79	Sangat Memuaskan
6	Drs. Heroyce Anabuni	94,18	93,74	93,89	94,24	94,37	94,29	94,32	94,00	93,87	94,13	94,10	Sangat Memuaskan
7	Drs. Yohan Bunmo Loban, M.Si	93,84	93,14	93,47	94,83	94,44	94,89	95,37	95,00	95,03	94,90	94,49	Sangat Memuaskan
8	Editrudis Natalisa, S.ST, M.Pd	94,98	94,93	95,16	95,67	95,60	96,05	95,56	95,84	96,07	95,46	95,53	Sangat Memuaskan

No.	Nama Pengampu Mata Pelatihan	Penguasaan Materi :	Sistematika Penyajian dan Menyajikan	Penggunaan Metode dan Sarana Pelatihan :	Sikap dan Perilaku	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta	Pemberian Motivasi Kepada Peserta :	Ketepatan Waktu dan Kehadiran	Penggunaan Bahasa :	Kerapihan Berpakaian :	Kerjasama antar Widyaiswara (khusus pengajar dalam tim)	Total Rata-Rata	Katagori
9	Emanuel Sirade, S.Fil	94,41	93,50	94,01	94,96	93,93	94,26	100,56	94,47	94,77	94,31	94,92	Sangat Memuaskan
10	Felki M. Salukh, SE, M.Si.	94,75	94,88	94,65	95,39	94,89	95,13	95,47	95,39	95,85	95,91	95,23	Sangat Memuaskan
11	Flafianus Dua, S.Fil,MM	92,10	93,03	92,43	93,41	93,93	94,07	92,17	93,66	94,51	93,35	93,27	Sangat Memuaskan
12	Gregorius Mau Tae, S. Fil	93,41	93,61	93,51	94,33	93,69	94,51	93,15	94,40	93,74	94,44	93,88	Sangat Memuaskan
13	Henderina Sintinche Laiskodat, SP, M.Si	93,97	93,65	93,53	94,56	94,75	94,47	95,53	94,84	95,41	95,13	94,58	Sangat Memuaskan
14	Hengky Jemy Hailitik, S.Sos, M.Pd	98,33	98,33	99,33	99,33	99,00	99,33	99,33	99,33	99,00	99,33	99,07	Sangat Memuaskan
15	Ir. Jeane Netty Dethan	85,25	86,50	89,00	89,00	89,00	89,00	91,25	91,25	91,25	89,00	89,05	Sangat Memuaskan
16	Ir. Raden Agung Eko Pitono, MT	95,10	94,15	94,18	94,40	94,78	95,46	94,84	93,99	95,13	94,46	94,65	Sangat Memuaskan
17	Ivnone Lutu Edo, S.ST, M.Si	89,52	89,10	88,10	92,81	90,16	90,97	88,13	91,94	92,42	92,47	90,56	Sangat Memuaskan

No.	Nama Pengampu Mata Pelatihan	Penguasaan Materi :	Sistematika Penyajian dan Menyajikan	Penggunaan Metode dan Sarana Pelatihan :	Sikap dan Perilaku	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta	Pemberian Motivasi Kepada Peserta :	Ketepatan Waktu dan Kehadiran	Penggunaan Bahasa :	Kerapihan Berpakaian :	Kerjasama antar Widyaiswara (khusus pengajar dalam tim)	Total Rata-Rata	Katagori
18	Jakob Bengngu, SH	93,87	93,33	91,05	94,15	93,69	94,00	94,69	94,05	95,13	94,28	93,82	Sangat Memuaskan
19	Johanna E. Lisapaly, SH, M.Si	95,10	94,15	94,18	94,40	94,78	95,46	94,84	93,99	95,13	94,46	94,65	Sangat Memuaskan
20	Johny C. M. Lapisaly, SE, MM	96,76	97,09	97,22	97,81	97,34	97,66	97,74	97,28	97,80	97,41	97,41	Sangat Memuaskan
21	Katarina Nikmat, SE, M.AP	95,31	95,16	95,71	95,87	94,03	95,95	94,92	95,18	95,05	94,87	95,21	Sangat Memuaskan

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pelatihan:

Pelaksanaan pelatihan dasar CPNS secara umum berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Namun, beberapa temuan lapangan menunjukkan adanya area yang memerlukan perbaikan dan perhatian lebih lanjut.

2. Menu Makanan: Menu makanan yang disediakan terlalu fokus pada telur sebagai sumber protein utama. Disarankan untuk menyajikan variasi makanan yang lebih beragam dan seimbang.

3. Ketersediaan Buah:

Ditemukan kurangnya variasi makanan pencuci mulut, terutama buah-buahan. Sebaiknya, buah-buahan segar disediakan sebagai bagian dari menu harian untuk meningkatkan asupan gizi peserta.

4. Perilaku Panitia:

Terdapat keluhan serius mengenai perilaku panitia yang bertugas di belakang peserta selama acara apel dan bela negara. Panitia tersebut dianggap sangat ribut, tertawa, dan bercerita dengan suara keras sehingga mengganggu konsentrasi dan kekhidmatan peserta. Perlu adanya evaluasi dan pengarahan ulang bagi panitia untuk menjaga profesionalisme dan suasana yang kondusif.

5. Ketersediaan Air:

Ketersediaan air di kamar mandi asrama, khususnya pada hari Sabtu dan Minggu, perlu ditingkatkan. Hal ini penting untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan peserta selama pelatihan.

6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran:

Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran seperti lembar balik dan spidol masih kurang. Penyelenggara perlu memastikan bahwa semua kebutuhan alat bantu pembelajaran tersedia dan dalam kondisi baik.

7. Ketepatan Waktu Pembelajaran:

Ditemukan beberapa Widyaiswara yang menyelesaikan pembelajaran sebelum waktu yang telah ditetapkan. Hal ini mengurangi waktu efektif belajar bagi peserta. Widyaiswara perlu diingatkan untuk mematuhi jadwal yang telah ditentukan.

8. Waktu Pembimbingan:

Waktu yang dialokasikan untuk pembimbingan masih belum maksimal. Diperlukan penyesuaian dan penambahan waktu pembimbingan agar peserta mendapatkan bimbingan yang cukup untuk memahami materi secara mendalam.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi untuk Peningkatan:

1. Diversifikasi menu makanan dan penambahan buah-buahan segar dalam menu harian.
2. Evaluasi dan pembinaan ulang bagi panitia untuk menjaga sikap profesional selama kegiatan berlangsung.
3. Peningkatan ketersediaan air di asrama, terutama pada akhir pekan.
4. Memastikan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran sebelum pelatihan dimulai.
5. Mengingatkan Widyaiswara untuk mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dan mengoptimalkan waktu pembimbingan.

Secara keseluruhan, pelatihan dasar CPNS telah berjalan dengan baik, namun temuan-temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa area yang memerlukan perbaikan. Diharapkan rekomendasi yang diberikan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.